

**PENGARUH MATERI DAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN
TERHADAP SIKAP PETANI PADA USAHA TANAMAN PADI
(Studi Kasus Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu)**

Lukman Hakim^{1*}, Zainul Arifin²

^{1*)} Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia
email: 21801032033@unisma.ac.id

^{2*)} Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia
email: zainul.arifin@unisma.ac.id²

*) Korespondensi

ABSTRACT

The success of the extension is determined by the professionalism of the instructor who has the task of mentoring, encouraging, motivating, and communicating. This study aims to determine how farmers' attitudes towards agricultural extension materials, how farmers' attitudes towards agricultural extension media, and how the influence of agricultural extension materials and media on farmers' attitudes. With the number of respondents as many as 50 farmer respondents. The method of data analysis uses a logistic regression model, in measuring the independent variables of the study that cannot be measured quantitatively, it is carried out using a Likert scale with a weight of 1-5. From the results of the analysis, it is known that the agricultural extension materials and media were received by farmers in the corn farming business in Pendem Village, Junrejo District, Batu City. used include print media: posters, brochures, books visual media: mp3 visual and audiovisual media: video, computer. And the material variables (X1) and media (X2) simultaneously gave a real influence on farmers' attitudes in farming in Pendem Village, Junrejo District, Batu City by 41%. And partially the X2 variable (extension media) has no effect on farmers' attitudes because it is difficult for farmers to apply the extension media provided by agricultural extension workers because the majority of farmers in corn farming are old or elderly.

Keyword: Agricultural Extencion, Rice Farming

ABSTRAK

Keberhasilan penyuluhan di tentukan dengan profesionalitas penyuluh yang memiliki tugas pembimbing, pendorong, motivator, dan komunikator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap petani terhadap materi penyuluhan pertanian, bagaimana sikap petani terhadap media penyuluhan pertanian, dan bagaimana pengaruh materi dan media penyuluhan pertanian terhadap sikap petani. Dengan jumlah responden sebanyak 50 petani responden. Metode analisis data menggunakan regresi logistik model, dalam mengukur variabel bebas penelitian yang tidak bisa di ukur secara kuantitatif maka dilakukan menggunakan skala likert dengan bobot 1-5. Dari hasil analisis di ketahui bahwa materi dan media penyuluhan pertanian di terima oleh petani pada usaha tanaman padi Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan materi yang disampaikan penyuluh meliputi organisme pengganggu tanaman (OPT), penggunaan pupuk organik, dan optimalisasi usah

tanaman padi sedangkan materi yang di gunakan meliputi media cetak: poster, brosur, buku media visual: mp3 media visual dan audio visual: video, komputer. Serta dari variabel materi (X1) dan media (X2) secara simultan memberikan pengaruh yang nyata terhadap sikap petani pada usaha tani Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu sebesar 41%. Dan secara parsial variabel X2 (media penyuluhan) tidak berpengaruh terhadap sikap petani di karenakan petani sulit untuk mengaplikasikan media penyuluhan yang di berikan oleh penyuluh pertanian dikarenakan mayoritas petani pada usaha tanaman padi sudah ber umur lanjut atau lansia.

Kata Kunci: *Penyuluhan Pertanian, Usaha tanaman padi*

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian bukan hanya tentang meningkatkan aspek ekonomi tapi juga harus di barengi dengan aspek pembangunan manusia. Petani harus menjadi bagian dari kegiatan pembangunan pertanian. Pengalaman masa lalu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan lingkungan telah mempengaruhi arah pembangunan pertanian, dan arah pembangunan pertanian lebih berorientasi pada pengembangan individu petani. (Ahriadi, 2015, p. 15)

Penyuluhan menurut Subejo (2010) adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya. Kenyataannya petani di Desa Pendem mempunyai pengalaman berusaha tani yang sudah cukup lama Sehingga memberikan kesan pada mereka, bahwa caranya adalah yang paling mantap. Kalau ada cara yang baru, maka sikapnya adalah menanti dahulu, atau harus dibuktikan dengan contoh - contoh yang meyakinkan. Seperti yang di ungkapkan oleh Sarlito dan Eko (2009: 151), Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap suatu objek. Objek yang disikapi individu dapat berupa benda, manusia atau informasi. Kenyataan nya petani biasanya tidak bisa menilai begitu saja ide-ide baru (informasi baru) pada saat pertama kali mereka mendengar, mereka mungkin hanya mengetahui saja tetapi untuk sampai pada tahapan mereka mau menerima ide baru tersebut diperlukan waktu yang relative lama. Suatu keputusan untuk mau melakukan perubahan dari yang semula yang hanya mengetahui sampai sadar dan mengubah sikapnya untuk melakukan suatu ide baru tersebut.

Di pedesaan yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani biasanya memiliki permasalahan yang mendasar terkait sumber informasi yang mereka peroleh untuk mengembangkan usaha tani mereka, baik itu permasalahan dari segi pengetahuan, tingkat pendidikan serta wawasan yang ada, oleh karena itu disini peran dari penyuluh pertanian sangat penting untuk membimbing mereka untuk mendapat informasi yang berkualitas untuk memajukan usaha tani mereka melalui materi dan media penyuluhan pertanian yang tepat.

Tanaman padi merupakan komoditas tanaman pangan yang memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, tanaman padi termasuk dalam tanaman sereal atau biji-bijian yang dapat hidup pada iklim tropis maupun subtropis, Kedudukan tanaman padi sebagai bahan pangan nasional merupakan makanan pokok utama setelah beras, sehingga menjadi penyangga ketahanan pangan nasional. Perbaikan perekonomian nasional yang ditandai dengan meningkat nya pendapatan perkapita, proporsi tanaman padi sebagai bahan pangan tergeserkan menjadi bahan baku utama industri bahan pangan.

Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu ini merupakan salah satu wilayah yang menjadikan tanaman hortikultura dan jambu biji sebagai unggulan nya, tetapi komoditi tanaman padi tetap di pertahankan oleh petani. Hal ini di karenakan karakteristik wilayah tersebut memiliki keadaan alam yang sesuai dengan pengembangan komoditi tanaman padi Hal ini sejalan dengan data yang di tunjukkan (Data Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Junrejo Kota Batu) yang menunjukkan presentase luas area pertanian padi seluas 158 Ha, dengan indek pertanaman (IP) dua kali per tahun dengan luas panen 316 Ha, produktivitas 6,1 Ton/Ha dan produksi pertahun nya mencapai 1.927,6 ton. Hanya saja kerap kali di temukan suatu hal yang mengakibatkan menurun nya minat petani dalam menerapkan pengetahuan yang di dapatkan dalam penyuluh.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Petani Responden

Umur

Klasifikasi kelompok umur pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu dewasa (25 – 45 tahun), dan lansia (46 – 65 tahun). Karakter responden berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel 1. Umur Responden

No	Kelompok Usia	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Dewasa (25 – 45 tahun)	15	30
2	Lansia (46 – 65 tahun)	35	70
	Jumlah	50	100

(Sumber: Data Primer diolah 2025)

Dari hasil tabel diatas bisa di ketahui bahwa petani responden dengan kategori lansia sangat mendominasi dengan jumlah 35 orang dan memiliki presentase 70%. Dan sisanya dengan petani responden berkategori dewasa dengan jumlah 15 orang yang memiliki presentase 30%. Hal ini menunjukkan mayoritas petani responden yang memiliki usaha tanaman padi sudah berusia lansia yang rentang umurnya 46 – 65 tahun dan seta masih minim generasi muda yang meneruskan usaha tanaman padi.

Pendidikan

pendidikan berpengaruh terhadap sikap petani dalam mengambil sikap, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin luas cara berfikir seseorang. Berdasarkan karakteristik pendidikan petani responden menggunakan 3 kriteria yaitu:

Tabel 2. Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Sekolah Dasar (SD)	23	46
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	13	26
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	14	28
	Jumlah	50	100

(Sumber: Data Primer diolah 2025)

Dari hasil tabel di atas bisa disimpulkan bahwa tingkat pendidikan mayoritas petani responden di Desa Pendem ada pada tingkatan Sekolah Dasar dengan jumlah 23 orang dan nilai persentasenya adalah 46%, pada urutan terbesar kedua di isi dengan kategori Sekolah Menengah Atas dengan jumlah 14 orang dan dengan presentase 28%, serta dilanjut dengan kategori Sekolah Menengah Pertama dengan responden sebanyak 13 orang dengan presentase 26%.

Jenis kelamin

Karakteristik petani responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Laki- Laki	44	88
2	Perempuan	6	12
	Jumlah	50	100

(Sumber: Data Primer diolah 2025)



Pada tabel jenis kelamin diatas bisa di lihat bahwa rata-rata petani responden pada usaha tanaman padi berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 44 orang yang mempunyai presentase 88%, sedangkan selebihnya berjenis kelamin perempuan dngan jumlah petani responden 6 orang dengan presentase 12%.

Sikap Petani Terhadap Materi Penyuluhan Pertanian

Materi penyuluhan pertanian dibuat untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan pelaku utama dan pelaku usaha pertanian dengan memperhatikan pemanfaatan dan pelestarian sumberdaya pertanian. Karena itu materi penyuluhan pertanian yang akan disampaikan kepada pelaku utama dan pelaku usaha pertanian tersebut harus diverifikasi terlebih dahulu oleh instansi yang berwenang di bidang penyuluhan pertanian.

Untuk itu materi penyuluhan yang di paparkan oleh penyuluh pertanian Desa Pendem meliputi tentang :

- Organisme pengganggu tanaman (OPT)
- Penggunaan pupuk organik
- Optimalisasi Usaha tanaman padi

Untuk mengetahui tentang sikap petani terhadap materi penyuluhan pertanian yang di lakukan oleh penyuluh pertanian di Desa pendem di lakukan pengamatan dan perhitungan apakah materi yang di sampaikan bisa di terima dengan baik atau di tolak oleh petani usaha tanaman padi dengan menggunakan kuesioner skala likert dengan hasil sebagai berikut :

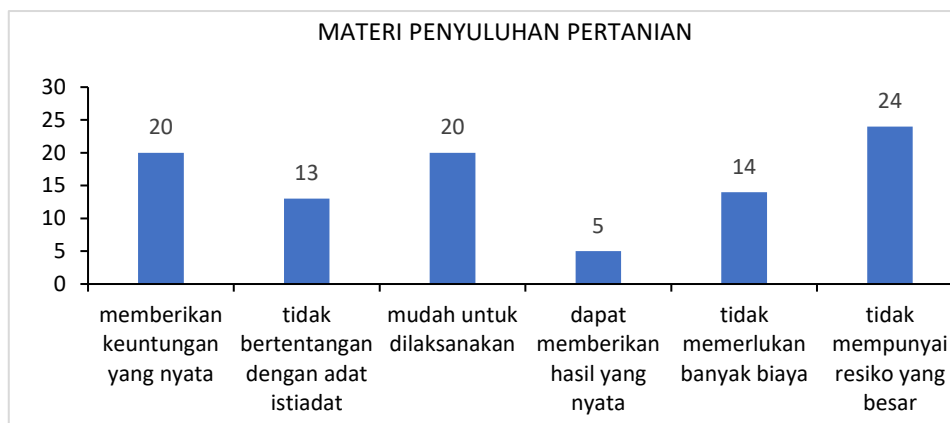
Tabel 4. Distribusi jawaban Materi Penyuluhan Pertanian

Item	Jawaban Responden										Total	Rata-Rata	Ket
	STS	%	TS	%	R	%	S	%	SS	%			
x1													
x1.1	0	0	4	8	12	24	21	42	13	26	193	4	S
x1.2	0	0	2	4	6	12	11	22	31	62	221	5	SS
x1.3	0	0	2	4	8	16	14	28	26	52	214	5	SS
x1.4	0	0	7	14	13	26	26	52	4	8	177	4	S
x1.5	0	0	0	0	2	4	20	40	26	56	226	5	SS
x1.6	0	0	0	0	10	20	22	44	18	36	208	4	S
x1.7	0	0	0	0	12	24	31	62	5	10	189	4	S
Rata-Rata												4	S

(Sumber: Data Primer diolah 2025)

Dari hasil jawaban petani responden didapatkan mulai dari X1.1 mendapatkan nilai 4 yang berarti setuju dan pada X1.2 mendapat nilai 5 yang berarti sangat setuju, dan rata-rata yang di peroleh dari X1.1 – X1.7 yakni 4 yang menandakan bahwa petani menerima materi yang di berikan oleh penyuluh pertanian Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu. Adapaun indikator pertanyaan yang di berikan kepada petani responden yaitu :

- Materi Penyuluhan Pertanian Memberikan keuntungan yang nyata
- Materi Penyuluhan Pertanian Tidak bertentangan dengan adat istiadat
- Materi Penyuluhan Pertanian Sederhana, mudah dilaksanakan
- Materi Penyuluhan Pertanian Memberikan hasil yang nyata
- Materi Penyuluhan Pertanian Tidak memerlukan banyak biaya
- Materi Penyuluhan Pertanian Tidak mempunyai resiko yang besar
- Materi Penyuluhan Pertanian Bisa dilakukan dalam berbagai keadaan



Gambar 1. Diagram jawaban Materi Penyuluhan Pertanian

Dengan pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa sikap petani terhadap materi penyuluhan pertanian memperoleh yakni dari bagan X1.6 mempunyai presentase paling tinggi yaitu dengan pernyataan bahwa penyuluhan pertanian tidak mempunyai resiko yang besar.

Sikap Petani Terhadap Media Penyuluhan Pertanian

Media penyuluhan adalah suatu benda yang dikemas sedemikian rupa untuk memudahkan penyampaian materi kepada sasaran agar sasaran dapat menyerap pesan dengan mudah dan jelas. Dan media penyuluhan pertanian adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan pelaku utama dan pelaku usaha sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri pelaku utama dan pelaku usaha pertanian tersebut. Pemilihan media penyuluhan pertanian ini harus dilakukan oleh seorang penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Untuk itu media penyuluhan yang dipakai oleh penyuluh pertanian di Desa Pendem menggunakan:

- Media Cetak : Poster, Brosur, Buku
- Media Audio : Mp3
- Media Visual Dan Audio Visual : Video, komputer

Untuk mengetahui tentang sikap petani terhadap materi penyuluhan pertanian yang di lakukan oleh penyuluh pertanian di Desa pendem di lakukan pengamatan dan perhitungan apakah materi yang di sampaikan bisa di terima dengan baik atau di tolak oleh petani usaha tanaman padi dengan menggunakan kuesioner skala likert dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi jawaban Media Penyuluhan Pertanian

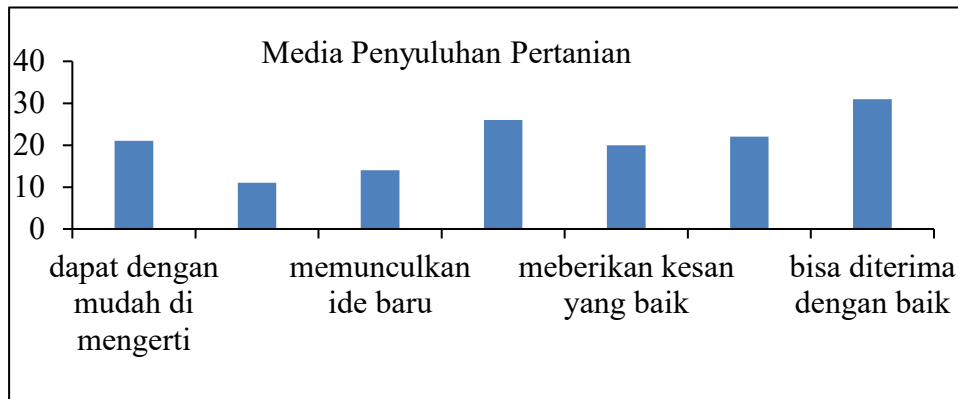
Item	Jawaban Responden										Total	Rata-Rata	Ket
	STS	%	TS	%	R	%	S	%	SS	%			
X2													
x2.1	0	0	13	26	1	2	20	40	16	32	189	4	S
x2.2	0	0	10	20	16	32	13	26	11	22	175	4	S
x2.3	0	0	15	30	0	0	20	40	15	30	185	4	S
x2.4	0	0	12	24	5	10	5	10	28	56	199	5	SS
x2.5	0	0	5	10	1	2	14	28	30	60	219	5	SS
x2.6	0	0	6	12	3	6	24	48	17	34	202	4	S
Rata-Rata												4	S

(Sumber: Data Primer diolah 2025)

Dari hasil jawaban petani responden didapatkan jawaban X2.1 sampai X2.6 mempunyai rata-rata 4 yakni petani setuju atau dengan kata lain petani pada usaha tanaman padi di Desa Pendem kecamatan

Junrejo Kota batu menerima materi yang di berikan oleh penyuluh pertanian. Adapun indikator pertanyaan yang di berikan kepada petani responden yaitu :

- Media penyuluhan pertanian Mudah dimengerti dan dikenal.
- Media penyuluhan pertanian Mengemukakan ide baru.
- Media penyuluhan pertanian Menarik perhatian.
- Media penyuluhan pertanian Mengesankan ketelitian.
- Media penyuluhan pertanian Menggunakan bahasa dimengerti sasaran.
- Media penyuluhan pertanian Mengajak sasaran untuk memperhatikan



Gambar 2. Diagram Jawaban Media Penyuluhan Pertanian

Dengan pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa sikap petani terhadap maedia penyuluhan pertanian memperoleh bagan X2.6 mempunyai presentase paling tinggi yaitu dengan pernyataan bahwa media penyuluhan pertanian bisa diterima dengan masyarakat.

Pengaruh Materi Dan Media Penyuluhan Pertanian Terhadap Sikap Petani Uji Chi Squire (Uji Keseluruhan Model). Uji Chi Square dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel dapat dimasukkan kedalam model.

Tabel 6. Hasil Uji G

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	17,751	2	0,000
	Block	17,751	2	0,000
	Model	17,751	2	0,000

(Sumber: Data Primer diolah 2025)

Pada hasil uji chi square yang disajikan pada tabel di peroleh nilai chi- squire 17,751 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan didapatkan kesimpulan bahwa variabel independen yaitu materi dan media penyuluhan pertanian berpengaruh terhadap sikap petani secara serempak. Hal ini dapat di buktikan dengan nilai chi-square hitung sebesar 17,751 lebih besar dibanding nilai chi-square tabel sebesar 5,991. maka H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya semua variabel dapat dimasukkan kedalam model.

Tabel 7. Hasil Uji Log Likelihood

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	47,591 ^a	0,299	0,410

(Sumber: Data Primer diolah 2025)

Pada hasil uji log likelihood, didapatkan nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,410 atau 41%, sehingga variabel independen (materi dan media) didalam penelitian memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 41% dan sisanya 59% dijelaskan oleh variabel factor lain yang tidak diambil oleh peneliti. Hasil Cox & Snell Square menunjukkan nilai sebesar 29,9% lebih kecil daripada nilai Nagelkerke R Square, yang artinya variabilitas variabel independen mampu menjelaskan variabilitas sikap petani pada usaha tanaman padi di Desa Pendem kecamatan Junjero Kota Batu.

Uji Goodness of fit

Uji *Goodness of fit* (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan model yang di pakai. Dapat diukur dengan menggunakan beberapa persen variabel terkait dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi logistic.

Tabel 8. Hasil uji Goodness of Fit

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	10,050	8	0,262

(Sumber: Data Primer diolah 20225)

Hasil uji Hosmer and Lemeshow test mendapat nilai chi-square hitung sebesar 10,050 dimana lebih kecil daripada nilai chi-square tabel sebesar 16,507 dan mendapat nilai signifikan 0,262 dimana lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 maka model dikatakan baik.

Uji Wald

Uji wald digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap koefesien terhadap model. Pengujian ini dilakukan dngan membandingkan nilai statistik wald pada setiap faktor penelitian yang diperoleh dari hasil analisis regresi logistik dengan nilai chi-square (X^2) tabel pada derajat bebas (df) = 1 dengan taraf signifikan (α) = 90%.

Tabel 9. Hasil Uji Wald

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1 MATERI	0,119	0,101	1,395	1	0,238	1,126
	X2 MEDIA	0,272	0,097	7,779	1	0,005	1,312
	Constant	-9,018	3,166	8,113	1	0,004	0,000

(Sumber: Data Primer diolah 2025)

Pada tabel diatas mempunyai persamaan regesi model logistik sebagai berikut:

$$Y = -2,478 + 4,176 (X_1) + 0,612 (X_2)$$

Berdasarkan hasil analisis regresi mode logistik tentang pengaruh materi dan media penyuluhan pertanian terhadap sikap petani padi d Desa Pendem kecamatan Junrejo Kota batu dapat ditunjukkan bahwa:

Materi penyuluhan (X1)

Variabel materi penyuluhan (X1) dengan hasil uji wald Variabel materi penyuluhan (X1) dengan hasil uji wald sebesar 0.119 dengan nilai sig. 0.238 lebih besar dari 0,05 (5%) artinya H_0 ditolak dan variabel materi penyuluhan tidak berpengaruh pada tingkat signifikansi terhadap keputusan sikap petani menerima materi penyuluhan. Dengan nilai Exponensial (β) sebesar 1,126 dan Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil dari Standard Error (S.E) X1 (materi penyuluhan) memiliki S.E = 0.101, menunjukkan bahwa estimasi koefisiennya memiliki sedikit ketidakpastian. Namun karna nilai sig lebih besar dari 0.05, variabel ini tidak signifikan dalam model. Berdasarkan pengamatan dilapang petani sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh penyuluh pertanian dikarenakan mayoritas petani pada usahatanaman padi sudah ber umur lanjut atau lansiadengan rentang umur 46 – 65, dan untuk umur yang masih muda masih enggan untuk ber usaha tanaman padi, serta kurang nya penerapan terhadap materi penyuluhan pertanian khusus nya pada penggunaan pupuk organik yang

dirasa kan petani padi kurang optimal dalam hasil padi nya serta optimalisasi usaha tani yang kurang meningkat yang menyebabkan materi penyuluhan pertanian kurang berpengaruh terhadap sikap petani.

Media Penyuluhan (X2)

Pada variabel X2 (Media Penyuluhan) menunjukkan angka koefisien regresi positif sebesar 0,272 dan tingkat signifikan 0.005 lebih kecil daripada 0.05 (5%) yang memberikan arti bahwa jika media penyuluhan pertanian yang meliputi poster, video dan komputer dapat di terima oleh petani padi. Angka koefisien *Eksponensial* (β) sebesar 1,311 pada variabel media penyuluhan memberikan arti bahwa jika petani terhadap media penyuluhan pertanian dapat menerima nya dan media yang di berikan penyuluh terhadap petani dapat berpengaruh terhadap petani padi. Sedangkan X2 (media penyuluhan) memiliki nilai S.E. = 0,097 $\rightarrow$ Ini menunjukkan bahwa estimasi parameter media juga cukup stabil dengan ketidakpastian yang rendah dan Konstanta memiliki S.E serta media yang di berikan penyuluh terhadap petani dapat berpengaruh terhadap petani padi. Hal ini sesuai di lapangan di mana para petani padi pada saat kumpul kelompok tani para petani sangat antusias dengan hasil dari media yang di berikan oleh penyuluh pertanian.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas mengenai Pengaruh Materi Dan Media Penyuluhan Pertanian Terhadap Sikap Petani Pada Usaha Tanaman padi (Studi Kasus Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu) kesimpulan yang dapat diambil dari penelitan ini adalah sebagai berikut :

1. Materi penyuluhan pertanian yang di paparkan oleh penyuluh pertanian Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu meliputi Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), Penggunaan Pupuk Organik, dan Optimalisasi usaha Tani Padi. Respon petani dalam menyikapi materi penyuluhan pertanian adalah setuju atau dengan kata lain menerima materi penyuluhan pertanian.
2. Media penyuluhan pertanian yang di paparkan oleh penyuluh pertanian Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota batu meliputi Media Cetak: Poster, Brosur, Buku Media Audio: Mp3, Media Visual Dan Audio Visual: Video, komputer. Respon petani dalam menyikapi media penyuluhan pertanian adalah sikap petani setuju atau dengan kata lain menerima media penyuluhan pertanian.
3. Dalam penelitian ini mempunyai 2 variabel yaitu materi penyuluhan pertanian (X1) dan media penyuluhan (X2) secara simultan atau bersama sama memberikan pengaruh yang nyata terhadap sikap petani pada usah tani padi Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu dari uji Keseluruhan Model (Uji G) yang memiliki nilai $\chi^2_{hitung} 17,751 > \chi^2_{tabel} 5,991$. Variabel X2 (media penyuluhan) berepengaruh terhadap sikap petani sedangkan pada variabel X1 (materi penyuluhan) tidak berpengaruh terhadap sikap petani padi.

Saran

1. Nilai Nagelkerke R Square pada penelitian ini 41%, maka 59% potensi dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini dan bisa diteliti untuk penelitian selanjutnya. Misalnya metode teknik komunikasi atau metode partisipatif dan metode pendampingan berkelanjutan.
2. Kepada penyuluh agar menggunakan materi penyuluhan yang tepat dan lebih sederhana untuk petani serta meberikan edukasi lebih terhadap petani misalnya dengan penjelasan yang lebih ringkas dan penyuluhan diharapkan aktif dalam kunjungan lapang untuk menindaklanjuti dari materi yang sudah di paparkan terhadap petani padi.
3. Kelemahan penelitian ini adalah keterlibatan variabel independent masih rendah <50% sehingga penelitian lanjutan perlu membahas variabel independent terhadap sikap petani.

DAFTAR RUJUKAN

- ahriadi. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan Terhadap Perubahan Perilaku Petani Dalam Budidaya Tanaman Tanaman padi.
- Data Dasar Pertanian Desa Pendem, (2021). Potensi Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu Gerungan, Wardoyo A. "Psikologi Sosial." Bandung: Refikaaditama (2004).
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, Nina Maksimiliana, Gardis Andari, And Nurliah Nurliah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Telur Ayam Ras." *Agricola* 10.2 (2020): 94-100.
- Indonesia, Undang Undang Republik. "Nomor 16 tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan." Jakarta: Kementerian Pertanian (2006).
- Nad, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. "Budidaya Tanaman Padi." (2009).
- Nur Jaya, Muhammad (2018) "Eksistensi Penyuluh Pertanian Dalam Pelaksanaan Komunikasi Pembangunan Partisipatif Untuk Keberdayaan Petani" *Jurnal Agribisnis Terpadu*- Vol. 11 No. 2 Desember 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi. Muhammadiyah Jayapura. Provinsi Papua.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Janti, Gesti Ika, Edhi Martono, and Subejo Subejo. "Perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan Guna memperkuat ketahanan pangan wilayah (Studi di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Jurnal Ketahanan Nasional* 22.1 (2016): 1-22.
- Sugiyono, Bambang. Pengaruh Arang Aktif Bambu Terhadap Karakteristik Pematangan Dan Sifat Mekanik Karet Peredam Guncangan Kendaraan Bermotor. Indonesian Ministry Of Industry, 2018